BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi yang dilakukan menggunakan data tahunan pada PT Bank Muammalat Tbk dari tahun 2003 sampai tahun 2012 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financing Deposit To Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Tbk. Artinya, ketika *Financing Deposit To Ratio* mengalami kenaikan dan *Capital Adequacy Ratio* tidak mengalami perubahan maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan
2. *Capital Adequacy Ratio* tidak mengalami perubahan mak*a Return On Asset* akan mengalami kenaika*n*. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Tbk namu*n capital adequacy ratio* memiliki hubungan positif terhada*p retun on assets*.
3. *Financing Deposit To Ratio* (FDR) dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muammalat Indonesia Tbk. Dengan pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel *Financing Deposit To Ratio* (FDR) dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) dengan

profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada anggota populasi secara keseluruhan, sehingga variabel pembiayaan dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dapat digunakan untuk memprediksi perubahan profitabilitas.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pihak bank sudah mengantisipasi pertumbuhan dana pihak ketiga dengan cara meningkatkan penghimpunan dana yang berasal dari tabungan, deposito, giro dan kewajiban jangka pendek agar dapat meminimalisir penurunan *financing deposit to ratio*. Serta, mengoptimalkan dana yang berhasil dihimpun agar dana tersebut menjadi dana produktif sehingga akan meningkatkan profit atau laba.
2. Sebaiknya pihak bank bisa mengantisipasi dampak dari ekspansi pembiayaan yang cukup agresif di tahun ini. Dengan cara membuat strategi dalam pengambilan keputusan sebelum mengadakan ekspansi serta bersikap hati-hati dalam menentukkan resiko yang dapat mempengaruhi *capital adequacy ratio* dalam memperoleh modal. Bank Muammalat lebih selektif lagi dalam menilai calon debitur yang menerima pinjaman dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dalam pemberian pinjaman atau kredit. Sehingga, *capital adequacy ratio* dapat diminimalisasi serta mempersempit celah terjadinya penyimpangan dalam pengembalian kredit yang dipinjamkan oleh nasabah.

3. Sebaiknya pihak bank meningkatkan pendapatan bisa berasal dari pembiayaan, modal, investasi ataupun dana pihak ketiga agar perolehan laba atau profitabilitas yang dinyatakan oleh *return on assets* dapat meningkat dan bank muammalat dapat mempertahankan *capital adequacy ratio* dalam pengelolaan modal yang cukup tinggi akibat adanya *right issue.*